ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video pada Mata Pelajaran Memperbaiki Motor Listrik Kelas XI TITL di SMKN 1 Pariaman

Oleh: Prayogi Kurniawan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh media pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum bervariasi menyebabkan siswa kurang bersemangat dan termotivasi dalam proses belajar dan mengajar sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta belum mengarahkan peran siswa untuk aktif dalam proses belajar dan mengajar. Proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru serta belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh dan kurang berpatisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran menggunakan media video pada mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik kelas XI TITL di SMKN 1 Pariaman.

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain *pretest-postest one group.* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL2 SMK Negeri 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 32 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif sebanyak 30 item untuk *pretest* dan 30 item untuk *pottest*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Hasil penelitian terlihat dari hasil rata-rata skor *pretest* sebelum menggunakan media video 66,13 dan rata-rata skor *posttest* setelah menggunakan media video 83,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memperbaiki Motor Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman, dengan menggunakan media video. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang yaitu 0,53.

Pada uji keterampilan siswa kelas XI TITL 2 dengan jumlah reponden 32 orang. Siswa yang memperoleh nilai ≤ KKM berjumlah 2 orang dan siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM berjumlah 30 orang. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa 85,50.